BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap kadar kolesterol total di Laboratorium Patologi Klinik RSU Dr. Soetomo Surabaya, sebanyak 10 sampel serum, maka di dapatkan data primer sebagai berikut :

Table 4.1.1 Data hasil pemeriksaan kadar kolesterol total pada serum yang di periksa segera dan yang di tunda 2, 4, 6, 8 jam pada suhu kamar

No	Kode Sampel	Kadar Kolesterol Total (mg/dl)				
		Langsung di periksa	Serum tunda 2 jam	Serum tunda 4 jam	Serum tunda 6 jam	Serum tunda 8 jam
1	A	167	169	174	176	180
2	B	208	211	216	220	224
3	C	168	170	175	181	185
4	D	175	181	188	191	196
5	E	226	223	230	235	243
6	F	208	207	215	217	221
7	G	182	184	189	198	205
8	H	192	190	195	202	202
9	I	158	161	163	169	173
10	J	174	173	175	178	182
JUMLAH		1858	1869	1920	1967	2011
RATA-RATA		185,8	186,9	192	196,7	201,1

(Sumber : Data primer, 2014)

Harga Normal Kolesterol Total adalah kurang dari 200 mg/dL

Dari data di atas di peroleh rata-rata kadar kolesterol total pada serum langsung (0 jam) di periksa adalah 185,8 mg/dl, rata-rata kadar kolesterol total pada serum yang dilakukan penundaan selama 2 jam adalah 186,9 mg/dl, rata-rata

kadar kolesterol total pada serum yang dilakukan penundaan selama 4 jam adalah 192 mg/dl, rata-rata kadar kolesterol total pada serum yang dilakukan penundaan selama 6 jam adalah 196,7 mg/dl, sedangkan kadar kolesterol total pada serum yang dilakukan penundaan selama 8 jam adalah 201,1 mg/dl.

4.2 Analisa Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan kadar kolesterol total pada serum yang di periksa segera dan yang di tunda 2, 4, 6, 8 jam pada suhu kamar, maka data dianalisis dengan menggunakan uji Anova dengan alfa = 0,05. Uji Anova dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16,0 sebagai berikut :

Tabel. 4.2.1 Hasil uji Anova terhadap Perbandingan Kadar Kolesterol Total pada Serum yang di periksa segera dan yan di tunda 2, 4, 6, 8 jam pada Suhu Kamar :

ANOVA

Kadar Kolesterol Total (mg/dl)

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1681.000	4	420.250	.886	.480
Within Groups	21343.500	45	474.300		
Total	23024.500	49			

Sumber : print out SPSS 16,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa tidak ada Pengaruh Penundaan Serum pada Suhu Kamar terhadap Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total selama penundaan 2 jam, 4 jam, 6 jam, dan 8 jam yang ditunjukan dengan nilai p 0,480. Jadi H_o diterima sedangkan H_a ditolak.

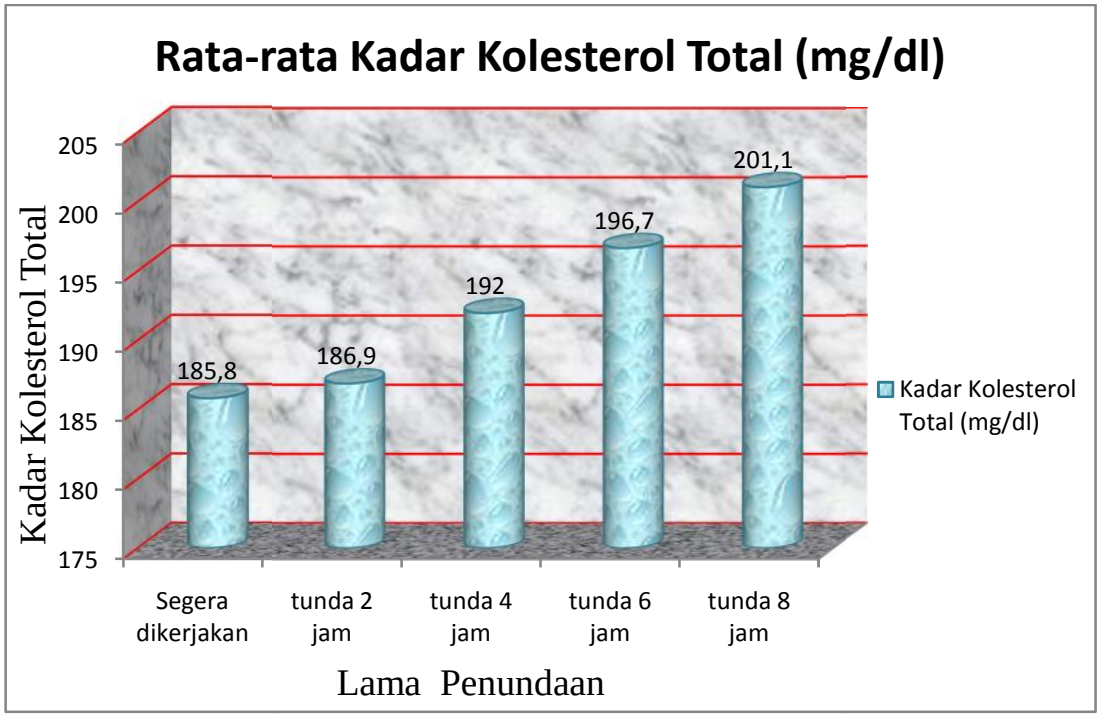

Gambar 4.2.1 Diagram batang Pengaruh Penundaan Pemeriksaan Serum terhadap kadar kolesterol total

Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara rata-rata kadar kolesterol total terhadap serum yang sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, maka dipakai ketetuan sebagai berikut :

1. H_o diterima atau H_a ditolak : berarti tidak ada Pengaruh Penundaan Serum pada Suhu Kamar terhadap Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total yang signifikan, jika nilai signifikannya > 0,05
2. H_o ditolak atau H_a diterima : berarti ada Pengaruh Penundaan Serum pada Suhu Kamar terhadap Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total yang signifikan, jika nilai signifikannya < 0,05

Dari analisis statistik Anova didapat nilai signifikan > 0,05 yaitu 0,480. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_o diterima atau H_a ditolak yang

berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata kadar kolesterol total pada serum sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian dari 10 sampel serum dengan judul Pengaruh Penundaan Serum pada Suhu Kamar terhadap Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total tidak ada perbedaan yang signifikan.